

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri broiler merupakan industri dibidang peternakan yang berperan sebagai penunjang kebutuhan pangan di bidang daging unggas. Sektor industri tersebut didukung dengan berbagai lapisan masyarakat dapat mengkonsumsinya hal tersebut di karenakan rasa daging broiler yang mudah untuk diolah dan harga relatif murah menjadi alasan mengapa industri ini mempunyai prospek bisnis yang baik.

Berkembangnya industri broiler didukung oleh singkatnya pemeliharaan ayam broiler. Fase pemeliharaan broiler di bagi menjadi 3 yaitu fase *starter*, fase *grower*, fase *finisher*. Pemeliharaan tersebut tidak lepas dari tiga aspek yang menunjang keberhasilan peternak yakni bibit, pakan dan manajemen.

Manajemen kesehatan meliputi pemberian vitamin, vaksin, obat, dan *biosecurity*. Menurut Swacita (2016) *biosecurity* merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencegah penyakit masuk ke dalam peternakan ataupun menyebar keluar peternakan. Semua kegiatan dilakukan dengan tujuan memisahkan inang (ternak) dari bibit penyakit dan sebaliknya. Penerapan *biosecurity* merupakan hal wajib di lakukan oleh setiap pelaku industri peternakan.

Smart Farm Probolinggo merupakan salah satu peternakan yang bergerak di bidang budidaya broiler dengan menggunakan kandang *clouse house* dengan populasi 34.100 ekor. Smart Farm Probolinggo bekerja sama dengan kemitraan SCT (Suar Central Ternak) cabang PASPRO yang terletak di Cahaya Asri Residence No. A 14 Jl. Raya Jangur Sumberasih Probolinggo. Manajemen kesehatan di Smart Farm Probolinggo telah ditetapkan oleh kemitraan guna untuk mengoptimalkan produktivitas dan keselamatan kerja karyawan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di peternakan broiler.
2. Untuk melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemui di lapangan khususnya dalam pemeliharaan broiler.
3. Untuk mengembangkan keterampilan yang di peroleh di peternakan broiler

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam pemeliharaan broiler.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan broiler dari fase *starter* hingga *finisher*.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan broiler.
4. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang perunggasan khususnya pemeliharaan broiler.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja da dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam pemeliharaan broiler.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan broiler.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang di lakukan pada usaha pemeliharaan broiler.
3. Menumbuhkan berfikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di Smart Farm Probolinggo. Alamat di Desa Pikatan, Dsn. Bringin RT.04/RW.02, Kec. Gending, Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal, 01 Oktober 2021 sampai 30 November 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan mulai awal praktek melalui kegiatan Tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL. Wawancara dilakukan dengan operator dan supervisor kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen pemeliharaan ayam broiler yang di terapkan untuk mengetahui sistem perandangan, program pemeliharaan ayam broiler hingga proses pemanenan dan manajemen khusus serta program kesehatan yang telah di jadwalkan.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti kegiatan yang di perintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan, program vaksinasi, program kesehatan, penimbangan bobot badan harian, seleksi, pembalikan sekam dan penambahan sekam, kegiatan penjarangan, panen raya serta penanganan limbah. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan serta melakukan Tanya jawab dengan supervisor.